

**PEMANFAATAN BLOG SEBAGAI MEDIA
ALIH WAHANA TEKS BIOGRAFI KE PUISI
(EKSPERIMEN FASE F DI MAN SURABAYA)**

Nova Seviana

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
nova.20098@mhs.unesa.ac.id

Fafi Inayatillah

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
fafinayatillah@unesa.ac.id

Abstrak

Kedudukan media pembelajaran sangatlah krusial. Pendidik dituntut untuk bisa memilih media yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran agar penyampaian pendidik diterima dengan jelas dan menarik minat belajar peserta didik. Mengingat teknologi yang sudah menyebar luas dalam kehidupan modern, hal ini dapat dimanfaatkan secara efektif sebagai media yang praktis untuk meningkatkan pembelajaran melalui penggunaan teknologi. Namun, berdasarkan pengamatan penulis diperoleh informasi bahwa media pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN Surabaya belum maksimal dalam pemanfaatan teknologi. Hal tersebut menjadi dasar yang digunakan penulis untuk menetapkan weblog sebagai media pembelajaran. Selain media pembelajaran, hal yang dapat menarik minat belajar ialah diversifikasi materi ajar. Salah satu konsep materi yang diperkenalkan dalam Kurikulum Merdeka, yaitu alih wahana, merupakan subjek penelitian yang menarik karena kebaruannya dan masih terbatasnya literatur. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses penelitian, efektivitas, dan respon peserta didik terhadap pemanfaatan weblog sebagai media pembelajaran menulis alih wahana teks biografi menjadi puisi di MAN Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan desain eksperimen sebenarnya. Sumber data dikumpulkan melalui tes awal dan tes akhir. Metode pengumpulan data meliputi pengamatan, tes, dan angket respon. Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan weblog dalam proses pembelajaran berhasil dan dikategorikan sangat baik serta mendapat respon positif dari peserta didik. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dan analisis statistik melalui uji-t menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Artinya, pemanfaatan weblog efektif digunakan sebagai media pembelajaran alih wahana teks biografi ke puisi.

Kata Kunci: blog, alih wahana, menulis, biografi, puisi.

Abstract

The role of learning media is crucial. Teachers are required to be able to select suitable media for the learning process so that the delivery of learning media can be received clearly and interestingly by students. Given the pervasive nature of technology in modern life, it can be effectively harnessed as a practical medium for technology-enhanced learning. However, the author's observations revealed a gap in the optimal utilization of technology in Indonesia language learning media at MAN Surabaya. Based on these findings, the author proposes the utilization of a blog as a pedagogical tool. In addition to learning media, diverse approaches to packaging learning materials can significantly enhance student engagement. One of the core concepts introduced in the Merdeka Curriculum, 'alih wahana', is a compelling subject for research due to its novelty and limited existing literature. Considering the aforementioned background, the purposes of this research are to describe the research process, effectiveness, and students' responses to the utilization of blog as a learning medium for transforming biographical texts into poetry in MAN Surabaya. This study employs a quantitative descriptive approach with a true experimental design. Data was collected through pre-test and post-test. Data collection methods include observations, tests, and response questionnaires. Research finding indicate that the utilization of blog in the learning process has been successful and categorized excellent, garnering positive responses from the students. Learning results have been substantially enhanced, verified by statistical analysis through t-tests, which indicated a significant difference between the two groups. The utilizing of blog is highly effective as a pedagogical tool for the transformation of biographical texts into poetry.

Keywords: blog, transformation, writing, biographical, poetry.

PENDAHULUAN

Pada era sekarang teknologi sudah umum digunakan, hal ini dapat dimanfaatkan secara efektif sebagai media yang praktis untuk meningkatkan pembelajaran berbasis teknologi. Namun, berdasarkan pengamatan peneliti diperoleh informasi bahwa media pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN Surabaya belum maksimal dalam pemanfaatan teknologi. Hal tersebut menjadi dasar yang digunakan penulis untuk menjadikan sarana yang digunakan pada penelitian ini ialah weblog bernama Blogger atau Blogspot.

Selain media pembelajaran, hal yang dapat menarik minat belajar peserta didik ialah variasi konsep pengemasan materi ajar. Salah satu konsep materi dalam kurikulum merdeka ialah alih wahana. Konsep ini dilakukan dengan cara mengubah suatu teks menjadi bentuk teks lainnya. Hal ini menarik untuk diteliti karena tergolong baru dalam pembelajaran di sekolah dan masih jarang penelitian yang membahas konsep materi alih wahana.

Materi yang dialihwahanakan tergolong dalam pembelajaran sastra. Pembelajaran sastra banyak macamnya, salah satunya adalah puisi. Menurut data pengamatan penulis didapat bahwa peserta didik MAN Surabaya pada kelas XI-B dan XI-C menganggap bahwa menulis puisi lebih sulit dibandingkan teks lain. Hal tersebut didukung oleh Citraningrum (2016a) mencatat bahwa banyak peserta didik lebih memilih menulis karangan ilmiah populer daripada mencoba menulis puisi. Mereka merasa bahwa menulis puisi lebih rumit dan cukup membebani karena terlalu kompleks baik dari sisi Bahasa atau maksud tersimpan di dalamnya.

Citraningrum (2016b) berpendapat bahwa puisi adalah karya kreatif, yaitu kaya yang timbul dari imajinasi penulisnya. Kreativitas tidak akan muncul tanpa adanya inspirasi. Sedangkan inspirasi bisa datang dari dalam diri atau ruang lingkup eksternal. Oleh sebab itu, penulis menjadikan konsep alih wahana sebagai ransangan inspirasi pada peserta didik dalam menulis puisi.

Teks yang akan diubah dalam proses alih wahana menulis puisi yakni teks biografi. Peneliti melihat terdapat hal menarik pada teks biografi, banyak hikmah atau Pelajaran yang dapat diambil dengan membaca teks ini sehingga diharap peserta didik dapat meneladani para tokoh dan menerapkan ke kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti menjadikan teks biografi untuk dialihwahanakan menjadi puisi.

Blog ialah singkatan dari "weblog". Ini merupakan ragam situs web atau *platform online*, seseorang dapat menulis dan mempublikasikan konten secara teratur dalam bentuk tulisan-tulisan yang disebut entri blog atau posting. Salah satu fitur utama blog adalah kemampuan pembaca untuk berinteraksi dengan konten melalui komentar, yang memungkinkan pembaca untuk memberikan tanggapan, pertanyaan, atau umpan balik kepada penulis. Seperti yang dinyatakan oleh Ariyanto (2009), blog merupakan *website* pribadi yang pengelolaannya dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Blog dapat diperbarui, berisi

posting baik dalam bentuk gambar maupun tulisan, bersifat dinamis dan dapat menjalankan interaksi. Salah satu fungsi weblog yakni dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dan publikasi.

Manfaat weblog sebagai media pembelajaran:

a) Fleksibilitas informasi, b) meningkatkan kompetensi pendidik, c) meningkatkan kualitas pembelajaran, dan d) meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Manfaat weblog sebagai media publikasi:

a) Sebagai arsip digital, b) meningkatkan kepercayaan diri, c) meningkatkan literasi digital, d) melatih peserta didik dapat menerima masukan, dan e) meningkatkan kepedulian terhadap bahasa dan sastra.

Pengertian media pembelajaran menurut Arsyad (2013) mencakup konsep media dan pembelajaran secara terpisah. Media diartikan sebagai sarana yang dipakai untuk menyalurkan pesan dari satu individu kepada individu yang lainnya. Sedangkan pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi yang berlangsung antara individu dengan lingkungannya yang memungkinkan terjadinya perubahan perilaku, pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan nilai. Sejalan dengan pendapat Usman et al. (2002) media pembelajaran adalah segala sarana yang dipakai dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Media pembelajaran dapat dalam wujud cetak atau pandang-dengar, yang meliputi teknologi *hardware* seperti radio, televisi, atau rekaman suara (NEA, 1969 dalam Prawiradilaga, 2013)

Menurut Damono (2018) dalam penggunaan yang lebih luas, istilah "alih wahana" seringkali digunakan dalam konteks alih media atau alih bentuk informasi. Misalnya, mengalihkan suatu karya dari bentuk buku ke bentuk film. Sejalan dengan Hutcheon (2006) yang menyatakan bahwa alih wahana adalah proses kreatif sebuah karya yang diubah ke dalam media lain. Proses ini tidak hanya sekadar "memindahkan" isi tetapi juga melibatkan interpretasi dan inovasi berdasarkan karakteristik medium baru. Artinya, alih wahana menuntut pengubahan isi agar sesuai dengan karakteristik media baru, misalnya dari novel menjadi film, dari cerpen menjadi teater, atau dari komik menjadi serial televisi.

Menurut Nurgiyantoro (2018), penulisan biografi melibatkan penelitian mendalam terhadap kehidupan tokoh. Biografi mengisahkan perjalanan hidup seorang tokoh, termasuk pencapaian, tantangan, dan kontribusi. Sejalan dengan pendapat Sugono (2008) yang menyatakan bahwa teks biografi adalah sebuah tulisan yang mengungkapkan perjalanan hidup seseorang, baik segi pendidikan, pekerjaan, maupun kontribusi sosial berdasarkan data historis dan dokumentasi. Bahasa yang dipakai dalam biografi harus lugas, terang, dan tidak bertele-tele supaya mudah dipahami oleh pembaca.

Sebagai bentuk karya sastra, puisi memberi kesempatan kepada individu untuk menyampaikan pemikiran, ide, dan emosi mereka melalui bahasa. Menurut Waluyo (2002) puisi ialah karya sastra yang memakai bahasa yang ringkas dan padat, disertai dengan rima yang

harmonis serta pemilihan katanya imajinatif. Sejalan dengan Kosasih (2012) yang memaparkan jika puisi ialah jenis karya sastra yang memakai sejumlah kata indah serta memiliki banyak artian. Puisi mencerminkan penalaran yang membangun perasaan, yang mendorong kreatifitas panca indera dalam struktur kata yang berirama (Pradopo, 2012). Berikut unsur-unsur pembangun puisi menurut Aulia (2021).

- a) Majas: metafora, porsonifikasi, simile;
- b) Citraan: citra penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, gerak, pengecapan;
- c) Kata Konkret;
- d) Kata Konotatif.

Cara Alih Wahana Teks Biografi ke Puisi ialah sebagai berikut. Pertama, menentukan tema, cari teks biografi yang sesuai lalu baca dan pahami isinya. Kedua, buat sinopsis teks biografi dan memilih kata kunci untuk dikembangkan menjadi puisi. Setelah menentukan membuat sinopsis, selanjutnya adalah menentukan judul puisi. Terakhir, mulai menulis puisi berdasarkan teks biografi yang telah dipilih sebelumnya. Namun, pastikan puisi ditulis menggunakan unsur-unsur pembangunnya.

Tujuan dari penelitian ini yakni mendeskripsikan proses penelitian, keefektifan penggunaan weblog, dan respon peserta didik terhadap pemanfaatan weblog sebagai media alih wahana teks biografi ke puisi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen sebenarnya (*Pretest-Posttest Group Design*). Terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak untuk dilaksanakan pretes dan postes. Populasi yang digunakan yaitu kelas XI di MAN Surabaya dengan jumlah 357 orang dan sampel meliputi peserta didik kelas XI-B dan XI-C sebanyak 69 orang. Penelitian ini memuat dua variabel, yakni variabel bebas dan terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yakni pemanfaatan blog, sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil pembelajaran alih wahana teks biografi ke puisi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni pengamatan aktivitas pendidik dan peserta didik, penggunaan tes, dan angket respon. Analisis data dilakukan dengan cara berikut.

1) Analisis Pengamatan Aktivitas Pendidik dan Peserta Didik

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi aktivitas yang muncul

N : Jumlah aktivitas seluruhnya

(Sudjana dkk, 2010)

Selanjutnya untuk membuat kesimpulan hasil, dilaksanakan analisis dengan memakai skala *likert* berikut.

Tingkat Pencapaian	Tingkat Penilaian
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup Baik
21-40%	Kurang Baik
0-20%	Sangat Kurang Baik

2) Analisis Data Pretes dan Postes

a. Analisis Perbedaan Pretes dan Postes

$$M_x = \frac{\sum x}{N} \qquad M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

M_x : nilai rata-rata pretes/postes kelas eksperimen

M_y : nilai rata-rata pretes/postes kelas kontrol

$\sum x$: jumlah nilai pretes/postes kelas eksperimen

$\sum y$: jumlah nilai pretes/postes kelas kontrol

N : jumlah peserta didik

b. Menghitung Rata-Rata

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan:

M : Nilai rata-rata kelas

$\sum Fx$: Jumlah seluruh nilai kelas

N : Jumlah peserta didik

(Sudijono, 2010)

c. Pengujian t-hitung

$$t = \frac{X_D}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

T : t hitung

X_D : nilai rata-rata hasil pretes dan postes

d : selisih hasil pretes dan postes

N : banyaknya sampel

Sesudah melakukan uji coba nilai t dilanjutkan dengan mengkalkulasi nilai db dengan persamaan berikut.

$$db = (N - 1)$$

(Nuryadi et al, 2017)

d. Pengujian Hipotesis

1.	$H_o : t = t_o$	H_o disetujui apabila $-t_{\alpha/2} \leq t_o \leq t_{\alpha/2}$
	$H_1 : t \neq t_o$	H_o ditolak apabila $t_o > t_{\alpha/2}$ atau $t_o < -t_{\alpha/2}$
2.	$H_o : t = t_o$	H_o disetujui apabila $t_o \leq t_a$
	$H_o : t > t_o$	H_o ditolak apabila $t_o > t_a$

Apabila, H_o disetujui maka H_1 mendapat penolakan.

H_o mendapat penolakan maka H_1 disetujui.

3) Analisis Hasil Angket Respon

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase respon peserta didik

f : Jumlah respon peserta didik

N : Banyaknya partisipan

(Sudijono, 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

A. Proses Eksperimen

1. Pelaksanaan Pretes

Tes awal kelas kontrol dan eksperimen dilaksanakan pada 13 Agustus 2024. Kelas XI-C sebagai kelas kontrol dilakukan pada jam pelajaran ke 7-8, sedangkan kelas XI-B sebagai kelas eksperimen dilakukan pada jam pelajaran ke 9-10. Pelaksanaan tes dilakukan selama kurang lebih 50 menit, diikuti oleh seluruh peserta didik yang hadir yaitu 35 orang. Hasil pada pertemuan ini merupakan penilaian kemampuan peserta didik dalam menulis alih wahana teks biografi ke puisi.

2. Proses Pembelajaran

Pertemuan berikutnya yaitu pelaksanaan pembelajaran alih wahana teks biografi ke puisi menggunakan weblog pada kelas kontrol dan eksperimen yang dilaksanakan pada 27 Agustus 2024. Kelas XI-C sebagai kelas kontrol dilakukan pada jam pelajaran ke 7-8, sedangkan kelas XI-B sebagai kelas eksperimen dilakukan pada jam pelajaran ke 9-10. Pembelajaran dilaksanakan secara singkat, teks biografi yang digunakan dalam pembelajaran juga menggunakan teks biografi singkat.

Pada awal pembelajaran, pendidik membuka dengan salam dan bertanya kondisi peserta didik lalu mengecek kehadiran peserta didik. Setelah itu menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Pendidik kemudian mengajukan pertanyaan pemantik yang dilakukan dengan durasi 10 menit.

Selanjutnya pendidik menjelaskan teks biografi dan puisi, dilanjut dengan cara mengalihwahanakan teks biografi menjadi puisi dari materi yang sebelumnya telah diposting pada weblog pribadi pendidik di kelas eksperimen, sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan media *Powerpoint*. Pendidik kemudian mengajak peserta didik mengamati dan menganalisis cara mengalihwahanakan teks biografi menjadi puisi sesuai unsur-unsur pembangunnya. Setiap peserta didik secara individu mencari teks biografi bebas secara mandiri, lalu mengalihwahanakannya menjadi puisi sesuai unsur-unsur pembangunnya.

Peserta didik pada kelas eksperimen mengumpulkan hasil penyajian alih wahana teks biografi ke puisi yang telah disusun dengan memposting tulisannya di laman blog pribadi masing-masing, sedangkan pada kelas kontrol ditulis di selembar kertas. Peserta didik kemudian memberikan penilaian pada peserta didik lain terhadap penyajian puisi berdasarkan teks biografi sesuai unsur-unsur pembangunnya. Setelah itu peserta didik menyimpulkan pengertian teks biografi dan puisi. Aktivitas ini dilakukan dengan durasi 60 menit.

Pada aktivitas penutup pembelajaran, pendidik dan peserta didik memberikan kesimpulan mengenai hasil pembelajaran. Pendidik memberikan refleksi dan evaluasi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Peserta didik diberikan informasi mengenai pembelajaran selanjutnya, lalu peserta didik menjawab salam penutup pendidik. Aktivitas ini dilakukan dengan durasi selama 10 menit.

3. Pelaksanaan Postes

Tes akhir pada kelas kontrol dilaksanakan pada 29 Agustus 2024, sedangkan kelas eksperimen pada 30 Agustus 2024. Kelas XI-C sebagai kelas kontrol dilakukan pada jam pelajaran ke 7-8, sedangkan kelas XI-B sebagai kelas eksperimen dilakukan pada jam pelajaran ke 5-6. Postes diikuti oleh seluruh peserta didik yang hadir yaitu 35 orang. Hasil pada pertemuan ini merupakan penilaian kemampuan peserta didik dalam menulis alih wahana teks biografi ke puisi. Setelah seluruh peserta didik menyelesaikan lembar postes, pendidik membagikan lembar respon peserta didik.

B. Hasil Pengamatan dan Tes

1. Hasil Pengamatan

Lembar pengamatan diisi oleh pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia MAN Surabaya yang bernama Bu Hanim Nurul Aini, S.Pd. sebagai obsever 1 dan teman penulis sebagai obsever 2. Jumlah rata-rata nilai yang diperoleh dihitung dengan memakai rumus. Hasil rata-rata pengamatan pendidik pada pembelajaran menulis alih wahana teks biografi ke puisi di kelas kontrol dan eksperimen adalah dapat dijelaskan pada tabel berikut.

	Nilai Rata-Rata	Kategori Nilai
Pendidik Kelas kontrol	$P = \frac{f}{N} \times 100\%$ $= \frac{36,5}{40} \times 100\%$ $= 91\%$	Sangat baik
Peserta didik Kelas kontrol	$P = \frac{f}{N} \times 100\%$ $= \frac{35,5}{40} \times 100\%$ $= 88\%$	Sangat baik
Pendidik Kelas eksperimen	$P = \frac{f}{N} \times 100\%$ $= \frac{36}{40} \times 100\%$ $= 90\%$	Sangat baik
Peserta didik Kelas eksperimen	$P = \frac{f}{N} \times 100\%$ $= \frac{37}{40} \times 100\%$ $= 92\%$	Sangat baik

2. Hasil Tes

Peserta didik yang dinyatakan telah berhasil dalam pembelajaran menulis alih wahana teks biografi ke puisi sebelum memakai media weblog adalah peserta didik yang mendapatkan nilai melebihi atau sama dengan KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu ≥ 75 .

	Rata-Rata Nilai	T/BT
Pretes Kelas kontrol	$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$ $= \frac{2395}{34} = 70$	T = 9 BT = 25
Postes Kelas kontrol	$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$ $= \frac{2939}{34} = 86$	T = 32 BT = 2

Postes Kelas eksperimen	$M_y = \frac{\sum Fy}{N} = \frac{2531}{35} = 72$	T = 11 BT = 24
Postes Kelas eksperimen	$M_y = \frac{\sum Fy}{N} = \frac{3002}{35} = 85$	T = 35 BT = 0

Data tabel tersebut dapat dirincikan sebagai berikut.

a) Hasil Pretes Kelas Kontrol

Hasil nilai pretes pada kelas XI-C sebagai kelas kontrol bahwa masih banyak yang di bawah KKM, yaitu 25 peserta didik dengan rincian 63 (2), 64 (2), 66 (2), 67 (1), 68 (8), 70 (5), 71 (2), 73 (3), 74 (2), sedangkan 9 peserta didik lain memperoleh KKM. Sesuai dengan perhitungan nilai rata-rata didapatkan nilai 70.

b) Hasil Postes Kelas Kontrol

Hasil nilai postes pada kelas XI-C sebagai kelas kontrol bahwa terdapat 32 peserta didik mendapat nilai di atas KKM dengan rincian berikut 80 (2), 82 (2), 83 (1), 84 (1), 85 (3), 86 (3), 87 (2), 88 (3), 89 (2), 90 (3), 91 (4), 92 (1), 94 (1), 95 (1), 96 (2), 98 (1), sedangkan 2 lainnya di bawah KKM yakni 56 (1), 72 (1). Sesuai dengan perhitungan nilai rata-rata diperoleh nilai 86.

c) Hasil Pretes Kelas Eksperimen

Hasil nilai pretes pada kelas XI-B sebagai kelas eksperimen bahwa 24 peserta didik mendapat nilai di atas KKM dengan rincian 61 (1), 65 (1), 66 (1), 67 (2), 70 (3), 71 (5), 72 (4), 73 (3), 74 (4), sedangkan 11 lainnya mendapat nilai KKM ataupun di atasnya yakni 75 (4), 76 (4), 77 (1), 78 (2). Sesuai dengan perhitungan rata-rata nilai didapatkan nilai 72.

d) Hasil Postes Kelas Eksperimen

Hasil nilai postes pada kelas XI-B sebagai kelas eksperimen bahwa seluruhnya memperoleh nilai di atas KKM dengan rincian 78 (1), 79 (1), 80 (3), 81 (1), 82 (2), 83 (4), 84 (2), 85 (6), 86 (1), 87 (3), 88 (3), 89 (1), 90 (1), 91 (1), 92 (1), 93 (1), 94 (1), 95 (2). Sesuai dengan hasil perhitungan nilai rata-rata diperoleh nilai 85.

e) Distribusi Data Hasil Pretes dan Postes

Berdasarkan hasil pretes dan postes pada kelas kontrol maupun eksperimen, dapat digambarkan data tes sebagai berikut.

	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai Rata-Rata
Pretes kelas kontrol	63	75	70
Postes kelas kontrol	56	98	86
Pretes kelas eksperimen	61	78	72
Postes kelas eksperimen	78	95	85

3. Analisis Hasil Tes

Setelah mengetahui hasil tes peserta didik pada kelas kontrol dan eksperimen, kemudian data dianalisis menjadi sebagai berikut.

a) Perbandingan Nilai Pretes dan Postes

Kelas	Jumlah nilai pretes	Jumlah nilai postes	Selisih nilai tes	$\sum d$	$\sum d^2$
XI-C	2.395	2.939	-544	0	1766
XI-B	2.531	3.002	-471	-1066	1170,68

b) Menghitung Rata-Rata

Dari tabel perbandingan nilai, dapat dihitung nilai rata-rata kedua kelas untuk mengetahui perbedaan nilai hasil pretes dan postes pada kelas kontrol maupun eksperimen.

Kelas Kontrol:

$$M_x = \frac{\sum x}{N} = \frac{-544}{34} = -16$$

Kelas Eksperimen:

$$M_y = \frac{\sum y}{N} = \frac{-471}{35} = -13,46$$

c) Pengujian t-hitung

Pengujian t-hitung yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t satu pihak, yakni pihak kiri. Berikut ini penjabaran pengujian pada kelas kontrol dan eksperimen.

Kelas Kontrol :

$$t = \frac{X_D}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}} = \frac{-16}{\sqrt{\frac{1766}{34(34-1)}}} = \frac{-16}{\sqrt{\frac{1766}{34(33)}}} = \frac{-16}{\sqrt{\frac{1766}{1122}}} = \frac{-16}{\sqrt{1,57}} = \frac{-16}{1,25} = -12,8$$

$$db = n - 1 = 34 - 1 = 33$$

$$t_{tabel} = t_{(0,05, 33)} = 1.691$$

Karena pengujian yang dilakukan adalah pengujian pihak kiri, maka $t_{tabel} = -1.691$

Kelas Eksperimen :

$$t = \frac{X_D}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}} = \frac{-13,46}{\sqrt{\frac{1170,68}{35(35-1)}}} = \frac{-13,46}{\sqrt{\frac{1170,68}{35(34)}}} = \frac{-13,46}{\sqrt{\frac{1170,68}{1190}}} = \frac{-13,46}{0,991} = -13,56$$

$$db = n - 1 = 35 - 1 = 34$$

$$t_{tabel} = t_{(0,05, 34)} = 1.692$$

Karena pengujian yang dilakukan adalah pengujian pihak kiri, maka $t_{tabel} = -1.692$.

d) Pengujian hipotesis

Berdasarkan pengujian t-hitung, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

(1) Kelas kontrol, nilai t: Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Maka, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-12,8 > -1,691$. Artinya, H_1 diterima dan H_0 ditolak, berarti

terdapat perbedaan yang baik dan krusial antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

(2) Kelas eksperimen, nilai t : Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Maka, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-13,56 > -1,692$. Artinya, H_2 diterima dan H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan yang baik dan krusial antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Dengan demikian, berdasarkan hasil pengujian di atas dapat dinyatakan bahwa penggunaan weblog sebagai media menulis alih wahana teks biografi ke puisi pada kelas XI MAN Surabaya efektif karena hasil pengujian pada kelas eksperimen mendapatkan hasil lebih baik baik dari kelas kontrol sehingga menunjukkan bahwa media weblog mampu meningkatkan kemampuan menulis alih wahana teks biografi ke puisi dan membantu peserta didik dalam pemahaman materi ketika kegiatan belajar berlangsung.

C. Hasil Respons

Aspek	Kriteria Jawaban	Presentase
Belajar menggunakan weblog menyenangkan.	Ya = 33	94%
	Tidak = 2	6%
Belajar menggunakan weblog memudahkan saya dalam mengikuti pembelajaran alih wahana teks biografi ke puisi.	Ya = 34	97%
	Tidak = 1	3%
Belajar menggunakan weblog menumbuhkan minat saya dalam pembelajaran alih wahana teks biografi ke puisi.	Ya = 27	77%
	Tidak = 8	23%
Belajar menggunakan weblog menarik dan membantu saya memunculkan ide.	Ya = 32	91%
	Tidak = 3	9%
Belajar menggunakan weblog menjadikan suasana belajar yang menyenangkan.	Ya = 33	94%
	Tidak = 2	6%
Belajar menggunakan weblog menjadikan saya memahami kisah perjalanan hidup seseorang.	Ya = 33	94%
	Tidak = 2	6%
Saya merasa ada peningkatan kemampuan dalam menulis puisi dengan proses alih wahana dari teks biografi.	Ya = 27	77%
	Tidak = 8	23%
Saya menjadi termotivasi mengikuti pembelajaran alih wahana teks biografi ke puisi dengan menggunakan weblog	Ya = 28	80%
	Tidak = 7	20%
Belajar menggunakan weblog mengatasi kesulitan dalam	Ya = 30	86%

mengalihwahkanakan teks biografi menjadi puisi.	Tidak = 5	14%
Belajar menggunakan weblog memudahkan saya memahami materi pembelajaran alih wahana teks biografi ke puisi.	Ya = 34	97%
	Tidak = 1	3%

Hasil rata-rata respon peserta didik yang menjawab “ya” pada lembar angket adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{311}{350} \times 100\% = 89\%$$

Hasil rata-rata respon peserta didik yang menjawab “tidak” pada lembar angket adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{39}{350} \times 100\% = 11\%$$

Dengan demikian, rata-rata respon jawaban peserta didik yang menjawab ya pada lembar angket lebih besar daripada respon peserta didik yang menjawab tidak.

PEMBAHASAN

A. Diskusi Proses Eksperimen Pemanfaatan Weblog sebagai Media Pembelajaran

Pemanfaatan weblog dalam penelitian ini digunakan sebagai media pembelajaran dan publikasi. Sesuai dengan capaian pembelajaran yang dikembangkan menjadi tujuan pembelajaran, yang menyebutkan bahwa peserta didik dapat menulis dan mempublikasi karya. Dalam hal ini peserta didik dimaksudkan untuk mampu menulis alih wahana teks biografi ke puisi dan mempublikasikan hasil karya tersebut di laman weblog sehingga pemanfaatan weblog tersebut memuat pengetahuan yang baik. Selain itu, karakter profil pelajar Pancasila juga ditanamkan dalam media ini khususnya kreatif serta dapat menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

Selama proses penelitian berlangsung didapatkan hasil penilaian aktivitas pendidik dan peserta didik yang dilakukan oleh observer, pada tahap penerapan dalam proses pembelajaran alih wahana teks biografi ke puisi didapatkan hasil presentase yang tergolong sangat baik. Pada kelas kontrol, aktivitas pendidik mendapat rata-rata nilai sebesar 91%, sedangkan peserta didik 88%. Pada kelas eksperimen, aktivitas pendidik mendapat rata-rata nilai sebesar 90%, sedangkan peserta didik 92%.

Dengan demikian, aktivitas pendidik maupun peserta didik dalam pembelajaran alih wahana teks biografi ke puisi dapat dikategorikan sangat baik sebab telah melaksanakan kegiatan secara terstruktur dan sistematis sesuai standar penilaian pengamatan kelas. Penelitian ini didukung oleh peneliti sebelumnya yaitu Arighi et al. (2019) yang menyatakan bahwa pemakaian blog telah memberikan kontribusi yang baik dalam penyampaian materi oleh pendidik kepada peserta didik.

B. Diskusi Keefektifan Weblog sebagai Media Pembelajaran

Keefektifan weblog sebagai media pembelajaran alih wahana teks biografi ke puisi dapat dianalisis dari hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang dibandingkan berdasarkan hasil belajar pada kelas kontrol. Berdasarkan pelaksanaan penelitian di MAN Surabaya, XI-C sebagai kelas kontrol dan kelas XI-B sebagai kelas eksperimen. Hasil tes kemampuan menulis puisi berdasarkan teks biografi di MAN Surabaya dapat dijabarkan sebagai berikut.

Hasil belajar kemampuan menulis teks puisi antara kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan ada perbedaan yang signifikan. Hal tersebut dipantau dari perolehan nilai rata-rata nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 86 tergolong sangat baik dan kelas eksperimen saat postes sebesar 85 tergolong sangat baik. Dengan demikian, pemanfaatan weblog sebagai media pembelajaran alih wahana teks biografi ke puisi di MAN Surabaya dapat dikategorikan efektif.

Penelitian ini didukung oleh peneliti sebelumnya, Kariman et al. (2012) yang menemukan bahwa pembelajaran dengan media weblog memberikan hasil lebih tinggi bila dibandingkan dengan pembelajaran dengan multimedia presentasi *powerpoint*. Sejalan dengan Pamondolang et al. (2023) menyatakan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan blog sebagai media pembelajaran lebih baik dari pada menggunakan metode pembelajaran konvensional.

C. Diskusi Respon Peserta Didik Terhadap Weoblog sebagai Media Pembelajaran

Hasil angket respon peserta didik terhadap pemanfaatan weblog sebagai media pembelajaran alih wahana teks biografi ke puisi menunjukkan mendapat hasil respon positif. Respon positif yang dimaksud yakni, senang dan tertarik, menumbuhkan motivasi belajar, dan merasakan peningkatan kemampuan menulis puisi. Respon tersebut dibuktikan dengan jumlah peserta didik yang menjawab ya pada lembar angket sebesar 89% dengan kategori sangat baik. Artinya, respon peserta didik sangat antusias sehingga weblog sebagai media pembelajaran memiliki kualifikasi sangat baik diterapkan pada pembelajaran menulis alih wahana teks biografi ke puisi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil temuan Faiqoh et al. (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi dan keterampilan menulis pada peserta didik dengan penggunaan blog sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. Juga pada penelitian Yuliasari (2014) yang menemukan bahwa pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran meningkatkan motivasi belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang alih wahana teks biografi ke puisi menggunakan weblog terhadap kemampuan menulis peserta didik kelas XI MAN Surabaya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pelaksanaan kegiatan belajar menulis alih wahana teks biografi ke puisi berjalan dengan lancar sesuai perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Hal tersebut

dapat dibuktikan melalui hasil pengamatan aktivitas pendidik pada kelas kontrol sebesar 91% dan peserta didik 88% yang tergolong kategori sangat baik, sedangkan pada kelas eksperimen hasil pengamatan pendidik sebesar 90% pendidik dan peserta didik 92% yang tergolong kategori sangat baik.

Terdapat peningkatan pada hasil tes peserta didik, terbukti dengan nilai rata-rata tes awal kelas kontrol sebesar 70 dan tes akhir sebesar 86. Sedangkan nilai rata-rata tes awal pada kelas eksperimen sebesar 72 dan tes akhir sebesar 85. Hasil pengujian t_{hitung} kelas kontrol dan eksperimen pada taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan t_{hitung} kedua kelas tersebut lebih besar daripada t_{tabel} yakni pada kelas kontrol $-12,8 > -1,691$ sedangkan pada kelas eksperimen $-13,56 > -1,692$. Dari hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan bahwa penggunaan weblog sebagai media menulis alih wahana teks biografi ke puisi pada kelas XI MAN Surabaya efektif dan membantu peserta didik dalam pemahaman materi ketika kegiatan belajar berlangsung.

Respon peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar menulis alih wahana teks biografi ke puisi dengan weblog adalah sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan melalui nilai rata-rata peserta didik yang menjawab ya sebesar 89% dan 11% menjawab tidak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian pemanfaatan weblog sebagai media menulis alih wahana teks biografi ke puisi berjalan dengan lancar sesuai perencanaan yang telah disusun oleh peneliti, terdapat peningkatan pada hasil tes peserta didik, dan mendapat respon positif dari peserta didik setelah kegiatan penelitian dilaksanakan.

Berdasarkan simpulan tersebut, saran yang dapat peneliti berikan sebagai pertimbangan sebagai berikut.

- 1) Pendidik dapat menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan lebih mudah dipahami peserta didik. Weblog dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran di kelas agar peserta didik dapat memahami materi dengan lebih mudah sehingga kemampuan peserta didik meningkat.
- 2) Peserta didik dapat berusaha tetap kondusif selama pembelajaran berlangsung agar dapat memahami materi di kelas dengan lebih mudah. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik terlibat dan konsentrasi terhadap kegiatan belajar.
- 3) Peneliti lain diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi, sumber bacaan, dan pedoman untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel lain yang dapat meningkatkan dan berpengaruh positif terhadap kemampuan peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arighi, H., Purwanto, I., & Ardiansyah, A. N. (2019). Implementasi Penggunaan Blog. *Social Science Education Journal*, 6(2), 121-125.
- Ariyanto, D. (2009). *Blogspot Hacking: Modifikasi dan Aksesorisnya*. CV. Andi Offset.
- Arsyad, A. (2013). *Media pembelajaran edisi revisi* (4th ed.). Rajawali Pers 24.
- Aulia, F. T., & Gumilar, S. I. (2021). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X*. Aufklarung.
- Citraningrum, D. M. (2016a). Menulis puisi dengan teknik pembelajaran yang kreatif. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1-9.
- Citraningrum, D. M. (2016b). Pengembangan Bahan Ajar Menyenak-Berbicara Untuk Siswa Smp Dengan Pendekatan Kontekstual. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 130-139.
- Damono, S. D. (2018). *Alih Wahana*. Gramedia Pustaka Utama.
- Faiqoh, E., & Faqih, M. S. (2022). Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran B. Indonesia pada Kelas 5 SD/MI. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7(1), 40-54. <https://doi.org/10.22437/gentala.v7i1.16601>
- Hutcheon, L. (2006). *A Theory of Adaption*. Routledge.
- Kariman, T. M., & Mulia, E. (2012). Pemanfaatan Weblog Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Teknologi Pendidikan*, 5(1), 69-82.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra* (1st ed.). Yrama Widya.
- Nurgiyantoro, B. (2001). *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra*. BPFE.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti Endang, S. U., & Budiantara. (2017). *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*.
- Pamondolang, B. I., Arrijani, & Ngangi, J. (2023). Pengaruh Blog Sebagai Media Pembelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI SMA N 2 Tondano. *Jspb Bioedusains Jurnal Sains Pendidikan Biologi*, 4(1), 25-31.
- Pradopo, R. D. (2012). *Pengkajian Puisi* (13 (ed.)). Gadjah Mada University Press.
- Prawiradilaga, D. S. (2013). *Mozaik teknologi pendidikan: E-learning*. Kencana.
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Sudjana, N., & Ibrahim. (2010). *Penelitian dan penilaian pendidikan* (7th ed.). Sinar baru algensindo.
- Sugono, D. (2008). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa.
- Usman, M. B., & Asnawir, H. (2002). *Media pembelajaran*. Ciputat Pers.
- Waluyo, H. J. (2002). *Apresiasi puisi: panduan untuk pelajar dan mahasiswa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Yuliasari, A. (2014). *Peranan Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMP Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014*. Universitas Lampung.